

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 25 Juni 2015 (Kamis Sore)

Siaran Tunda dari Ibadah Kunjungan di Nias.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Matius 24:1-2

24:1 Sesudah itu Yesus keluar dari Bait Allah, lalu pergi. Maka datanglah murid-murid-Nya dan menunjuk kepada bangunan-bangunan Bait Allah.

24:2 Ia berkata kepada mereka: *â€œKamu melihat semuanya itu? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak satu batupun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan.â€œ*

Matius 24 menunjuk tentang penghukuman Allah atas dunia yang melanggar hukum Allah. Penghukuman Allah dimulai dari bait Allah.

Ibadah bangsa Israel hanya membanggakan bait Allah jasmani yang dibangun selama 46 tahun.

Yohanes 2:19-21

2:19 Jawab Yesus kepada mereka: *â€œRombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali.â€œ*

2:20 Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: *â€œEmpat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?â€œ*

2:21 Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

Angka 46 menunjuk pada dua loh batu, loh batu pertama 4 hukum dan loh batu kedua 6 hukum. Ini menunjukkan bahwa ibadah bangsa Israel adalah ibadah sistim Taurat.

Gereja Tuhan di akhir jaman juga banyak yang melaksanakan ibadah Taurat seperti bangsa Israel. Tanda-tanda ibadah Taurat:

- Mengutamakan perkara jasmani (gedung besar, uang banyak, figur manusia) sehingga tidak mengutamakan firman pengajaran yang benar (pribadi Yesus).
- Diatur/ disusun rapi dengan cara-cara dunia (hiburan, manajemen, peraturan manusia) untuk menarik banyak jiwa datang, sehingga tidak ada taahsiban yang benar.

Akibatnya adalah Yesus keluar dari bait Allah, sama dengan tidak ada pribadi Yesus dalam ibadah pelayanan sehingga tidak ada nilai rohaninya, yaitu:

- Tidak ada kebenaran.

Galatia 3:11

3:11 Dan bahwa tidak ada orang yang dibenarkan di hadapan Allah karena melakukan hukum Taurat adalah jelas, karena: *â€œOrang yang benar akan hidup oleh iman.â€œ*

- Tidak ada kebebasan oleh Roh Kudus.

Galatia 5:18

5:18 Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat.

Waspada, banyak hamba Tuhan yang menyampaikan firman tanpa kebebasan oleh Roh Kudus.

Kejadian 3:2, 2:16

3:2 Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: *â€œBuah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan,*

2:16 Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: *â€œSemua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas,*

Praktiknya adalah mengurangi kata *â€œbebasâ€œ*, artinya pemberitaan firman terikat oleh waktu atau dibatasi oleh waktu. Juga membatasi bobot/ isi firman.

Akibatnya adalah jemaat tetap terikat oleh dosa.

Kejadian 3:3, 2:17

3:3 tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: *Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.â€œ*

2:17 tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.â€œ

Menambah kata *â[?]rabaâ[?]*, artinya firman ditambah dengan lawakan, dongeng, dll untuk meraba emosi sidang jemaat, sehingga sidang jemaat tidak pernah diraba/ dijamah oleh Tuhan.

Akibatnya adalah jemaat tidak pernah berubah, tetap manusia darah daging, sampai menjadi sama dengan antikris.

Ibadah Taurat mengakibatkan telanjang dan tidak tahu malu, seperti anjing dan babi, jatuh bangun dalam dosa dan hidup dalam suasana kutukan bagaikan bait Allah yang diruntuhkan, sampai binasa.

Jalan keluarnya adalah ibadah pelayanan kita harus secara rohani yaitu pelayanan tubuh Kristus yang mengutamakan Yesus sebagai Kepala dan ibadah sistim kemurahan oleh korban Kristus. Tanda/ hasilnya:

1. Kita dibenarkan oleh korban Kristus sehingga kita bisa hidup dalam kebenaran.

Roma 4:25

4:25 yaitu Yesus, yang telah diserahkan karena pelanggaran kita dan dibangkitkan karena pembenaran kita.

2. Roh Kudus dicurahkan.

Yohanes 16:7

16:7 Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

2 Korintus 3:17

3:17 Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan.

Kita bisa beribadah melayani dengan kebebasan dari Roh Kudus. Kita bisa hidup dengan kebebasan dari Roh Kudus. Praktiknya:

- a. Berjalan oleh Roh Kudus.

Galatia 5:16-17

5:16 Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

5:17 Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging--karena keduanya bertentangan--sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.

Kita tidak mengikuti keinginan daging tetapi mengikuti kehendak Tuhan. Kita taat dengar-dengaran pada firman Tuhan, sekalipun bertentangan dengan daging.

Mazmur 119:105

119:105 Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Firman yang dipraktekkan akan menjadi pelita bagi kaki dan terang bagi jalan. Pelita bagi kaki artinya kita tidak akan pernah tersandung dan jatuh. Terang bagi jalan artinya firman menjadi arah sehingga kita tidak pernah tersesat sampai masuk kota terang Yerusalem Baru. Kehidupan yang taat dengar-dengaran memiliki masa depan yang indah dan bahagia.

- b. Dipimpin oleh Roh Kudus.

Galatia 5:18-21

5:18 Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat.

5:19 Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,

5:20 penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, pencideraan, roh pemecah,

5:21 kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

Roma 8:13

8:13 Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

Kita bisa hidup benar dan dipakai menjadi senjata kebenaran, beribadah melayani Tuhan dengan setia dan benar.

Amsal 10:2-3

10:2 Harta benda yang diperoleh dengan kefasikan tidak berguna, tetapi kebenaran menyelamatkan orang dari maut.

10:3 TUHAN tidak membiarkan orang benar menderita kelaparan, tetapi keinginan orang fasik ditolak-Nya.

Amsal 11:4

11:4 Pada hari kemurkaan harta tidak berguna, tetapi kebenaran melepaskan orang dari maut.

Hasilnya adalah kita diselamatkan dari hukuman Tuhan dan kita dipelihara oleh Tuhan secara berkelimpahan, sampai mengucapkan syukur.

c. Hidup oleh Roh Kudus.

Galatia 5:22-26

5:22 Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,

5:23 kelembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

5:24 Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.

5:25 Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh,

5:26 dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki.

Praktiknya adalah taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi. Suara daging yaitu gila hormat, saling menantang, saling mendengki.

Maka kita bisa menghasilkan buah-buah Roh Kudus, yaitu:

- Kasih, sukacita, damai sejahtera = gambar Allah Bapa.
- Kesabaran, kemurahan, kebaikan = gambar Anak Allah.
- Kesetiaan, kelembutan, penguasaan diri = gambar Allah Roh Kudus

Kita kembali pada ciptaan semula, ada gambar dan rupa Allah Tritunggal.

Kejadian 1:26

1:26 Berfirmanlah Allah: *â[?]Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.â[?]*

Maka kita mendapat kuasa untuk mengalahkan setan tritunggal yang adalah sumber masalah, penderitaan, kegagalan. Saat kita menghadapi tekanan, himpitan, Tuhan mau membentuk karakter kita agar memiliki gambar Allah Tritunggal. Syaratnya adalah berdiam diri, koreksi diri lewat ketajaman pedang firman. Jika ada dosa, mengaku kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Kita mengaku hanya tanah liat yang tidak berdaya, tidak layak, tidak mampu. Maka tangan Tuhan akan mengubah kita sedikit demi sedikit (mujizat rohani). Mujizat jasmani juga terjadi, tangan Tuhan sanggup menciptakan yang tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Sampai saat Tuhan datang kedua kali, kita diubah menjadi sama mulia dengan Dia untuk terangkat ke awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.